

Keceriaan Anak Kampung Balusu Belajar Berhitung dan Membaca Melalui Program Si-Ipar

Achmad Sarjono - PAPUA.KINERJA.CO.ID

May 4, 2023 - 23:59



JAYAPURA – Personel Satgas Ops Rasaka cartenz 2023 wilayah Pegunungan Bintang kembali menggelar program Si Ipar (Polisi Pi Ajar) di Kampung Balusu Distrik Oksibil, Kabupaten Pegunungan Bintang, Papua Pegunungan. Kegiatan yang dipimpin langsung Kasat Binmas Polres Pegunungan Bintang Iptu Jufri Rambu S.Sos, terlaksana pada Kamis (04/05/2023).

Dalam kegiatan tersebut personel binmas noken mengajarkan 12 anak berhitung pertambahan, pengurangan, dan berhitung bilangan desimal dengan menggunakan papan tulis sebagai media pembelajaran.

Kasat Binmas Polres Pegunungan Bintang Iptu Jufri Rambu S.Sos mengatakan bahwa kegiatan Si Ipar rutin dilakukan untuk mengajarkan anak-anak di kampung balusu agar lebih lancar dalam berhitung dan membaca.

“Kegiatan ini rutin kami lakukan dan diikuti sekitar 12 anak binaan. Pembelajaran dan materi yang kami berikan juga bertahap sesuai usia dan kemampuan dari anak-anak sendiri,” ucap Iptu Jufri.

Selain itu untuk menghilangkan rasa jenuh dan mengembalikan semangat anak-anak dalam belajar, personel Binmas Noken memberikan snack berupa biskuit kepada anak-anak.

Disisi lain, Kasatgas Humas Ops Rasaka Cartenz 2023 Kombes Pol Ignatius Beny Adi Prabowo S.H., S.I.K., M.Kom mengatakan kegiatan Polisi Pi Ajar rutin dilakukan oleh Satgas Ops Rasaka Cartenz 2023 di wilayah Pegunungan Bintang yang bertujuan untuk mencerdaskan anak-anak di Papua.

Diketahui Program Si Ipar merupakan salah satu upaya dari Satgas Rasaka Polda Papua untuk membantu pemerintah daerah setempat dalam peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) khususnya di bidang pendidikan.

Salah satu dimensi untuk membentuk IPM adalah pengetahuan. Khusus untuk Pegunungan Bintang dengan IPM kategori rendah di bawah angka 60 berdasarkan data BPS pada akhir tahun 2022.

“Program Polisi Pi Ajar (Si Ipar) yang rutin dilakukan di kewilayahan adalah salah satu bentuk kepedulian polri di bidang Pendidikan, dengan maksud dan tujuan untuk mengejar ketertinggalan terutama bagi anak-anak yang putus sekolah dan tidak bersekolah,” tutup Kasatgas Humas. (*)